

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Syariah Jawa Timur (KAN Jabung) merupakan salah sentra pemasok susu segar ke berbagai wilayah di Indonesia, khususnya Jawa Timur. Berdasarkan laporan hasil kegiatan unit pelaksanaan teknis KAN Jabung terlihat masih banyak kasus gangguan reproduksi yang terjadi setelah partus yaitu kasus endometritis. Peternak dan petugas kesehatan sangat menjaga kesehatan sapi karena sangat berpengaruh terhadap produksi susu, namun masih banyak juga sapi yang terjangkit penyakit. Salah satu penyakit gangguan reproduksi, endometritis sangatlah merugikan dikarenakan dapat memperpanjang calving interval dan penurunan kesuburan hingga kemajiran yang sangat berdampak pada produksi susu.

Kesehatan reproduksi pada ternak merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi produksi ternak termasuk produksi susu pada sapi perah. Produksi susu yang tinggi diawali oleh tingkat kesuburan yang optimal. Kunci agar didapatkan kesuburan yang optimal pada sapi perah salah satunya adalah lingkungan uterus yang sehat. Lingkungan uterus yang sehat, diantaranya ditandai dengan ternak yang tidak mengalami endometritis. Endometritis adalah salah satu gangguan yang umum terjadi pada uterus sapi perah merupakan penurunan kesuburan produktifitas sapi. Penyakit reproduksi pada ternak dapat disebabkan karena masalah manajemen pemeliharaannya. Tingginya kasus gangguan reproduksi terjadi dikarenakan beberapa faktor lain yaitu manajemen pemeliharaan ternak khususnya pakan dan sanitasi kandang sapi perah memiliki pengaruh terhadap performa reproduksi dan berkaitan erat dengan pencegahan gangguan reproduksi pada ternak.

Penyakit-penyakit yang mengganggu kemampuan reproduksi perlu diketahui sehingga upaya pengendalian, pencegahan dan penanganannya bisa 2 membuahkan hasil yang optimal. Salah satu gangguan reproduksi yang mengakibatkan penurunan efisiensi reproduksi pada sapi maupun ternak-ternak besar lainnya yaitu endometritis. Endometritis adalah peradangan (inflamasi) pada lapisan

endometrium uterus akibat infeksi bakteri yang masuk melalui vagina, serviks sampai di uterus. Infeksi bakteri tersebut terjadi setelah perkawinan, postpartum dan setelah abnormalitas partus seperti abortus, retensi sekundinarum dan distokia (Melia, 2014). Faktor predisposisi dari kasus endometritis yaitu terjadi setelah perkawinan alami dengan pejantan yang menderita penyakit menular, seperti Brucellosis. Pelaksanaan Inseminasi Buatan pada hewan besar juga mengakibatkan terjadinya endometritis, hal ini disebabkan karena adanya bakteri pada alat Inseminasi Buatan atau pada semen yang tercemar bakteri (Ball, 2004).

Gejala lain yang terlihat adalah suhu yang meningkat disertai demam, poliuria, nafsu makan menurun, produksi susu menurun pada hewan besar seperti sapi, denyut nadi lemah, pernafasan cepat, ada rasa sakit pada bagian abdomen jika dipalpasi uterus teraba membesar (Kenide, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah penanganan penyakit endometritis pada sapi perah anggota peternak di KAN Jabung?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui penanganan endometritis pada sapi perah di KAN Jabung.

1.4 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil melalui penelitian ini yaitu sebagai informasi bagi pembaca untuk mengetahui penanganan endometritis pada sapi perah, tingkat kejadian endometritis, dan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit endometritis di sapi perah khususnya di wilayah anggota peternak KAN Jabung.